

**LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA  
ANGKATAN I TAHUN 2022**

**Kelompok : 130**  
**Desa/Kelurahan : SRI KUNCORO**  
**Kecamatan : PONDOK KELAPA**  
**Kabupaten : BENGKULU TENGAH**



**DISUSUN UNTUK MELENGKAPI LAPORAN KEGIATAN  
KULIAH KERJA NYATA ANGKATAN I TAHUN 2022**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2022**

## DATA NAMA KELOMPOK

1. Nama : Sermi Agustrian Susanti  
NIM : 1911130138  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
2. Nama : Indra Saputra  
NIM : 1911150049  
Jurusan : Hukum Tata Negara Islam
3. Nama : Heri Tri Prastiadi  
NIM : 1911170038  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
4. Nama : Ines Sawela  
NIM : 1911210154  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Nama : Annisa Rachma  
NIM : 1911230038  
Jurusan : Tadris Bahasa Inggris
6. Nama : Lina Widiya  
NIM : 1911240198  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 1911280027  
Jurusan : Tadris Matematika
8. Nama : Noval Pirdiansyah  
NIM : 1911310043  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
9. Nama : Feni Fanisa  
NIM : 1911320041  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam



**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
KELOMPOK 130**

*Sekretariat : Desa Sri Kuncoro, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah 38371*

---

**PENGESAHAN**

Pada hari selasa, 10 Mei 2022 setelah dilakukan Konfirmasi Program Kerja Kelompok dan Pelaporan Kegiatan Secara Periodik, Laporan ini Dinyatakan Sah dan dapat Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Kuliah Kerja Nyata.

Bengkulu, 09 Mei 2022

Dosen Pembimbing Lapangan,

**Dr. Jim Fahimah, Lc., M.A**

**NIP.197307122006042001**



**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
KELOMPOK 130**

*Sekretariat : Desa Sri Kuncoro, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah 38371*

**SURAT KETERANGAN**

**NO: 001/KKN/K130/UINFAS-  
BKL/I/2022**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Lembaga Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UINFAS Bengkulu, maka kami lampirkan laporan kelompok ini di Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, mengenai kegiatan yang kami laksanakan di lokasi KKN di Desa Sri Kuncoro baik kegiatan unggulan, pokok, maupun kegiatan penunjang. Demikianlah surat Laporan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sri Kuncoro, 09 Mei 2022

Mengetahui,

Kepala Desa



**Romadhan**

Ketua Kelompok

**Noval Pirdiansyah**  
**NIM. 1911310043**

Dosen Pembimbing Lapangan  
(DPL)

**Dr. Jim Hahimah, Lc., M.A**  
**NIP.197307122006042001**

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrohmaanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu kegiatan yang wajib di laksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan kegiatan yang tersistematika, terprogram dengan rapi mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan, pelaporan dan pengevaluasian sehingga nantinya KKN tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan ilmiah dan mencerminkan akan dunia kampus yang semuanya harus didasarkan pada kaidah- kaidah keilmiahan dan sekali lagi bukan suatu kegiatan yang takterorganisir.

UINFAS BENGKULU yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga melaksanakan KKN, juga tidak terlepas pada hal-hal yang bersifat keilmiahan, maka setiap mahasiswa yang melaksanakan KKN diwajibkan adanya pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakannya.

Dengan dasar tersebut maka dengan ini kami dari KKN UINFAS BENGKULU yang bertempat di Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah melaporkan kegiatan KKN yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan KKN ini. Laporan ini kami maksudkan agar dapat mendiskripsikan dan memberikan data-data yang valid tentang gambaran geografi, monografi, demografi, keadaan secara menyeluruh akan keadaan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dan pelaporan tentang kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja yang telah kami laksanakan di desatersebut.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat menjadi acuan terhadap penilaian yang nantinya akan menjadi kesimpulan, berdasar dengan itu saran dan kritik yang konstruktif akan menjadi cambuk bagi kami untuk lebih dapat menyempurnakan laporan ini.

Atas terselenggaranya pelaksanaan KKN di Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas akademik ini. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada seluruh perangkat Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah membantu mengarahkan seluruh rencana programkegiatan.

Terima kasih yang tiada hingga kami haturkan kepada keluarga Bapak Kepala desa, Bapak Romadhan, yang telah menyediakan semua fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan KKN ini. Merekalah yang selama kurang lebih 45 hari dengan sabar membimbing, menampung dan menjadi orang tua kedua kami. Sungguh kebaikan itu akan selalu terpatri dihati kami dan persaudaraan yang pernah terbina itu semoga selalu terjalin. Aamiin. Atas jasa baik beliau, kami ucapkan banyak terima kasih.

Dan harapan terakhir dari kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja, sehingga KKN yang telah kami laksanakan dapat berdaya dan berhasil serta di ridhoi Allah SWT Amin.

*Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamitthariq*

*Wasalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 09 Mei 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>DATA ANGGOTA KELOMPOK.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BABI PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Dan Manfaat .....	4
D. Sasaran .....	5
E. Metode Yang Digunakan .....	6
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESALOKASI KKN</b>	
A. Letak Geografis.....	8
B. Profil Desa.....	8
C. Sejarah Perkembangan Desa.....	10
D. Keadaan Penduduk.....	11
E. Keadaan Ekonomi.....	14
<b>BAB III PROGRAMKERJA</b>	
A. Program Kerja KKN .....	15
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program.....	15
C. Pelaksanaan Program Kerja .....	16
D. Evaluasi Hasil ProgramKerja.....	16
E. Rekomendasi.....	17
<b>BAB IV SIMPULANDAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	18
B. Saran.....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan intrakurikuler dimana pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Didalam pelaksanaan KKN yang kami laksanakan merupakan aktivitas yang diharapkan dapat menyentuh langsung kepada kebutuhan masyarakat yang bersifat realistis khususnya dalam bidang keagamaan, sosial, dan budaya. Kegiatan KKN ini dalam rangka pengembangan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan bagi peserta KKN melalui penerapan pengetahuan agama baik yang bersifat vertikal maupun horizontal. Tentunya kegiatan KKN ini, para peserta KKN yang merupakan mediator langsung dalam rangka praktek dan pengembangan teori dan konsep yang telah di pelajari. Namun lebih menjadi harapan kami dengan diadakan KKN ini adalah untuk membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan cara berpikir, pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan potensi sumber daya yang dikembangkan dalam membantu masyarakat khususnya dalam bentuk moral dan spritual.

Laporan yang kami susun ini mengacu pada buku panduan dan petunjuk yang ada mengenai langkah-langkah kegiatan yang diawali dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi KKN Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga dengan informasi dan observasi yang kami lakukan dapat menginventaris permasalahan dan kondisi yang ada pada masyarakat, tentang kondisi geografis, sosial masyarakat, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengalaman masyarakat tentang ajaran agama sehingga dapat kami jadikan pedoman dalam penyusunan program kerja.

Dalam penyusunan program kerja KKN Kelompok 130 Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah kami memberikan perhatian yang lebih besar kepada Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an, Yasinan, Kegiatan Peribadahan di Masjid, serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutinitas masyarakat dan di Masjid Al-Muhajirin dan Sekretariat KKN 130.

## B. Rumusan Masalah

**Tabel 1.1**  
**Garapan Unggulan**

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Pembelajaran Baca-tulis Al-Qur'an (Pada anak-anak Desa Sri Kuncoro TPQ Masjid Al-Muhajirin)	Aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya keseriusan dalam belajar mengaji</li> <li>• Fasilitas belajar kurang memadai</li> <li>• Kurangnya pemahaman ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.</li> </ul>	Anak-anak bersemangat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an	Kurangnya minat untuk belajar dan cenderung ke bermain	Memberikan motivasi dan semangat dalam baca tulis Al-Qur'an
2	Pengajian Rutin ibu-ibu & Tadarusan	Aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada variasi dalam belajar mengaji</li> <li>• Kebanyakan ibu-ibu tidak ikut karena kelelahan dari sawah dan Kebun</li> </ul>	Kemauan warga belajar membaca al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya variasi dalam membaca al-Qur'an</li> <li>• Kurangnya kesadaran warga akan nilai-nilai agama</li> </ul>	Meningkatkan kegiatan rutinas membaca al-Qur'an setiap hari Sabtu dan Minggu

**Table 1.2**  
**Garapan Pokok**

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Ikut aktif dalam kepengurusan masjid dan RISMA	Kurang aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota RISMA sibuk dalam bekerja menyebabkan rismayang kurangaktif</li> </ul>	Dalam Pelaksanaan kegiatan keagamaan cukup kompak.	Anggota Risma sibuk dalam bekerja, sehingga RISMA tersebut cenderung pasif.	Meningkatkan kesadaran antar individu maupun kelompok menjadwalkan program.
2	Membersihkan masjid	Gotong royong membersihkan masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya kemauan masyarakat dalam membersihkan masjid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepedulian masyarakat dan kebersamaan masyarakat masih bagus</li> <li>• Kesadaran beragama masyarakat , masih tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggapan bahwa fasilitas umum menjadi tanggung jawab pemerintah dan pengurus masjid</li> </ul>	Gotong Royong kebersihan masjid dilakukan setiap hari jum'at pagi, dan daftar jadwal piket.

**Tabel 1.3**  
**Garapan Penunjang**

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Bergotong royong dan bersosial dalam masyarakat	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam bergotong royong dan pemeliharaan kebersihan	Kesibukan warga dalam bekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepedulian masyarakat dan kebersamaan masyarakat sangat bagus</li> <li>• Kesadaran beragama masyarakat masih tinggi.</li> </ul>	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam gotong royong pemeliharaan kebersihan lingkungan	Perlunya penjadwalan Gotong royong kebersihan di lingkungan masjid

**C. Tujuan Dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya program kerja nyata (KKN) ialah:

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

- i. Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar praktis terpadu.
- ii. Mengembangkan kemampuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama Islam, teknologi dan seni bernaftaskan islam secara langsung di masyarakat serta melatih mahasiswa untuk bekerja antar bidang keahlian secara terpadu.
- iii. Meletakkan agama sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan.

b. Tujuan Institusional

- i. Memperoleh umpan balik dan masukan untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

- Bengkulu (UINFAS) yang serasi dengan kebutuhan masyarakat arah pembangunan nasional dan pasarkerja.
- ii. Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidangkeagamaan.
  - iii. Mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dengan pemerintah dan masyarakat guna mendapatkan dukungan moril maupun materil bagi eksistensi dan pengembangan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu kedepan.

## 2. Manfaat

- i. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara prakmatis dan inter disipliner.
- ii. Agar mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
- iii. Meningkatkan hubungan antara UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga UINFAS Bengkulu dapat lebih berperan dan dapat menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedangmembangun.

## D. Sasaran

### 1. Bagi Masyarakat

- i Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berfikir pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan selanjutnya berkembang secaramandiri.
- ii Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dan pembangunan, khususnya pembangunan dalamagama.

### 2. Bagi Pemerintah

- i. Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara

lain dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

ii. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah

### 3. Bagi Mahasiswa

i. Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan, dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.

ii. Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan, khususnya dalam bidang keagamaan.

### 4. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

i. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.

ii. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.

iii. Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

## E. Metode Yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terletak di Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, kami melakukan pengamatan secara langsung (survei) melalui silaturahmi kerumah warga, guna mengetahui seluk beluk keadaan masyarakat.

### 2. Interview(wawancara)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan observasi di lapangan, maka untuk memperjelas seluk beluk mengenai tatanan kehidupan masyarakat Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, maka kami mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya bapak kepala desa, kadun, tokoh agama, tokoh pemuda, serta warga desa setempat guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai seluk beluk desa.

### 3. Pendekatan-Pendekatan

Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara perkenalan peserta kuliah kerja nyata dengan masyarakat Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kab.Bengkulu Tengah.

Pendekatan Khusus, pendekatan khusus ini diantaranya:

- a. Pendekatan kepada Perangkat-perangkatdesa
- b. Pendekatan kepada tokoh-tokohagama
- c. Pendekatan kepada remaja/karangtaruna
- d. Pendekatan kepadaanak-anak

Melalui Silaturahmi atau sebaliknya kunjungan mereka ke sekretariat kelompok 130, kami memperoleh gambaran tentang kondisi anak-anak pemuda dan remaja, baik itu karang taruna, dan lain-lain yang menjadi harapan perbaikan pemuda untuk masa yang akandatang.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN**

#### **A. Letak Geografis**

Desa Sri Kuncoro terletak didalam wilayah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Panca Mukti dan Kecamatan Pondok Kelapa.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Linggar Galing dan Tahura Kecamatan Pondok Kubang.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangka Hulu.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pekik Nyaring dan Srikaton dan Kecamatan Pondok Kelapa.

Luas wilayah Desa Sri Kuncoro adalah 565 Ha dimana 45% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit, dan 20% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan.

Iklim Desa Sri Kuncoro, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa.

#### **B. Profil Desa**

##### **Pembagian Wilayah Desa**

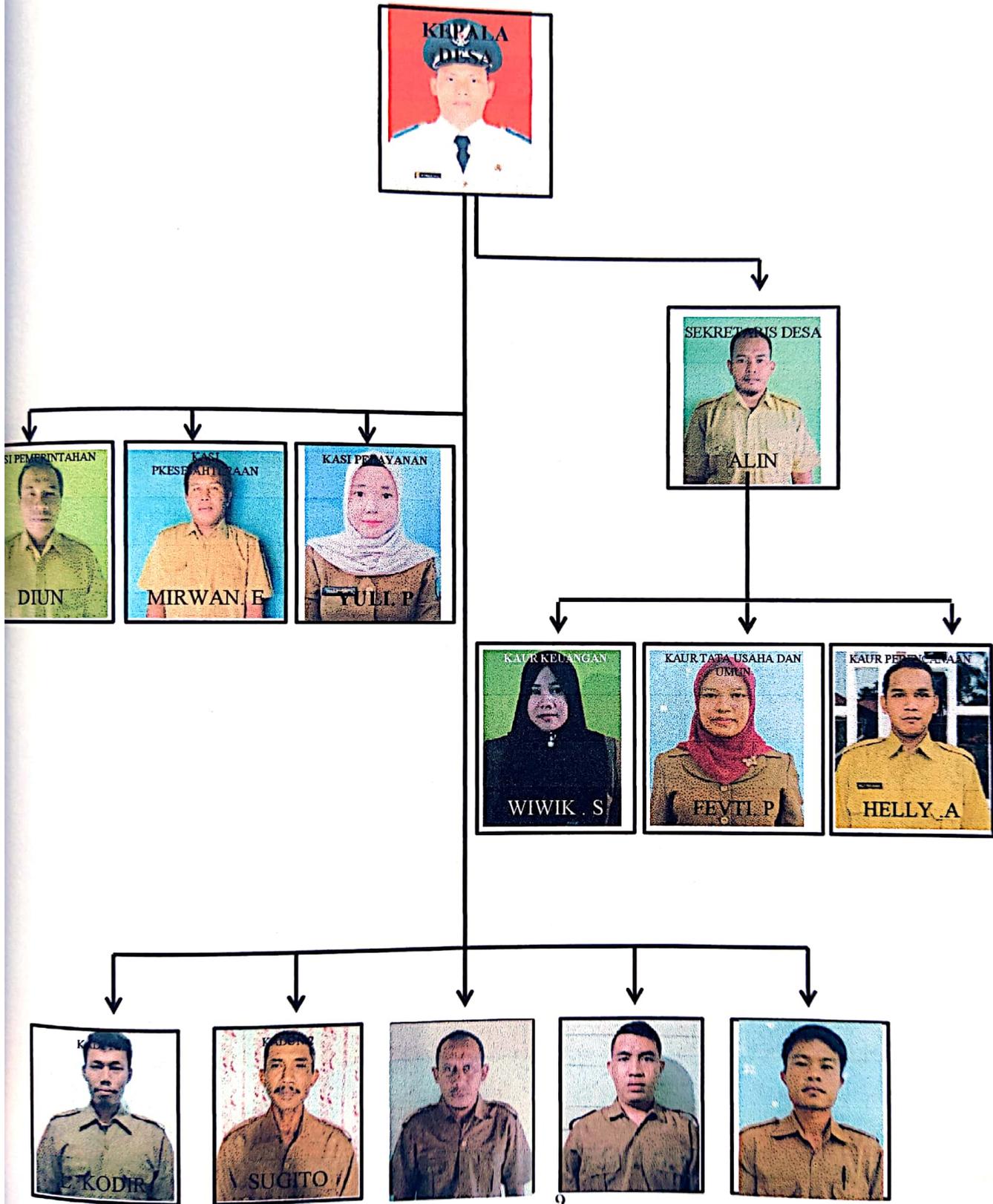
Pembagian wilayah Desa Sri Kuncoro dibagi menjadi 5 (lima) dusun, dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Desa berada di dusun V (lima), setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

##### **Struktur Organisasi Pemerintah Desa ( SOPD )**

Struktur organisasi pemerintah Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa menganut Sistem Kelenbagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal. Selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut :

# STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA SRI KUNCORO

Bagan 1.1



### C. Sejarah Perkembangan Desa

Desa Sri Kuncoro adalah nama suatu wilayah daerah, daerah otonom yang paling kecil di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, yang memuat cerita atau riwayat para tokoh atau sesepuh masyarakat yang ada di Desa Sri Kuncoro. Adalah karena penduduk Desa Sri Kuncoro mayoritas Petani dan wilayahnya luas areal persawahan, dan bercita-cita supaya berswasembada pangan maka dusunnya diberi nama "SRI KUNCORO", berasal dari dua penggabungan kata SRI yang berarti "Padi" dan KUNCORO berarti "Tersohor, Terkenal". Jadi, SRI KUNCORO berarti Desa Sri Kuncoro yang Terkenal Padinya.

Adapun asal mulanya penduduk desa, dan terbentuknya Desa Sri Kuncoro berasal dari Transmigrasi dari Pulau Jawa pada bulan Maret tahun 1973. Dan penduduk lokal dari Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan dan transmigrasi yang biaya hidupnya ditanggung sendiri dari pemerintah hanya dibantu beras dan ikan asin ala kadarnya. Dan diberi lahan perumahan  $\frac{1}{4}$  Ha dan peladangan 1 Ha, tapi tidak lengkap karena lahan peladangan tidak semuanya dapat. Penduduk pertama berjumlah 70 KK. Yang berasal dari beberapa daerah yaitu : Dari Daerah Banyumas (Jateng).

1. Dari daerah Brebes (Jateng)
2. Dari daerah Klaten (Jateng)
3. Dari daerah Yogyakarta
4. Dari daerah Tulung Agung (Jatim).

Dan dari daerah Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Desa Sri Kuncoro dari tahun 1973 – 1975 masih bernama "Blok VII" (Tujuh), dan pada tahun 1975 menjadi Desa sendiri dan melaksanakan pemilihan Kepala Desa, dengan 2 orang calonnya yaitu (SA. Sunadiyo dan Siswandi) yang terpilih SA. Sunadiyo masa bhakti 1975 – 1983. Dan pada masa Pemerintahan SA. Sunadiyo inilah nama Desa Sri Kuncoro ini dibuat. Pada masa Pemerintahan SA. Sunadiyo, Desa ini mulai berkembang dengan mulailah dibangun jalan secara gotong royong, dibangunnya gedung SD, terbentuknya Klompencapir, Posyandu, serta KUD. Pada tahun 1983 dilaksanakan Pilkades Periode Ke-2 dan Calon Tunggal Bapak SA. Sunadiyo terpilih lagi menjadi Kepala Desa namun tidak sampai selesai melaksanakan jabatannya karena tersandung masalah penyalahgunaan keuangan KUD. EKO UTOMO. Karena kekosongan jabatan Kades maka diangkat PJS dari Sekdesnya yaitu bapak Utoyo masa jabatan tahun 1985 – 1987. Dan pada tahun 1987 diadakan Pilkades yang ke-3 dan tiga calonnya yaitu (Sunardi, Suyitno, dan Paiso) dan yang terpilih Sunardi masa jabatan 1987 – 1994, pada masa pemerintahan Sunardi, mulailah ada kegiatan dari

pertanian yaitu P4K dan mulai masuknya Bidan Desa pada tahun 1900.

Pada akhirnya tahun 1994 dilaksanakan Pilkades yang ke-4 dengan calon Sujono, Eko Purwanto Dan Nuraini. Bapak Sujono terpilih sebagai Kepala Desa baru dan dilantik pada tahun tersebut. Dengan lama kepemimpinan dari tahun 1995- 2002. Berakhirnya masa jabatan Bapak Sujono dilakukan pada tahun 2003.

Kemudian dilakukan Pilkades yang ke-5 dengan calon Kepala Desa Bapak Warno Dan Sa. Sunadio, Bapak Warno terpilih sebagai Kepala Desa yang baru dengan masa jabatan dari tahun 2003 sampai 2008.

Kemudian pada tahun 2008 juga dilaksanakan Pilkades yang ke-6 dengan empat calonnya yaitu Sujono, Sediman, Jasir, dan Hartati, Bapak Sujono terpilih sebagai Kepala Desa yang baru dengan masa bakti 2008-2014. Yang dilantik pada tanggal 18 September 2008. Kemudian pada bulan November 2008 disahkannya Pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Utara, yaitu Kabupaten Bengkulu Tengah. Pada tahun 2009 Desa Sri Kuncoro mengikuti Kegiatan safari KB Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah. Di tahun yang sama Desa Sri Kuncoro mendapatkan Juara 1 Lomba Prakoprasi tingkat Kabupaten dan Juara II tingkat Provinsi juga Juara II Lomba Posyandu tingkat Kabupaten dan Provinsi.

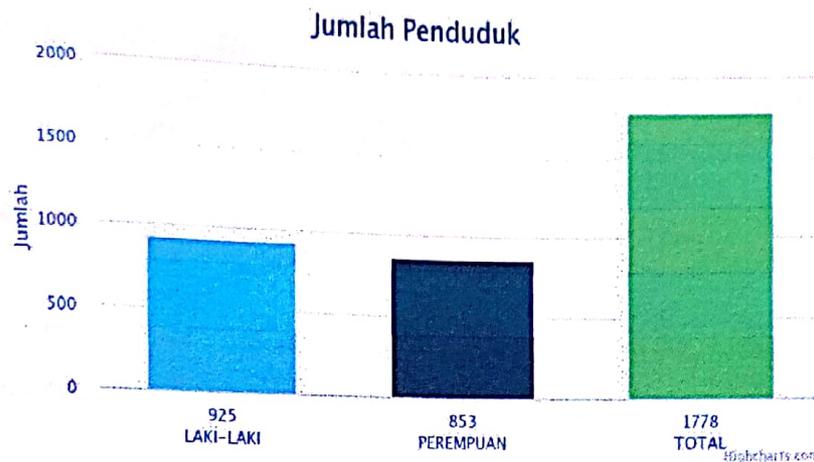
Di tahun 2010 Desa Sri Kuncoro menyelenggarakan Pesantren Kilat tingkat SD Sekecamatan Pondok Kelapa dan Pematang Tiga pada bulan Februari. Masa jabatan Kepala Desa Sujono habis pada 20 Oktober 2014 kemudian dilanjutkan PJS bapak Zaunal Efendi selama 1 tahun masa jabatan.

Pada tahun 2015 Dilaksanakannya PILKADES dengan 3 calon yaitu Romadhan, Supri dan Romli yang dimenangkan oleh Bapak Romadhan, dan dilantik pada 31 Desember 2015. Dengan adanya masa jabatan baru Kepala Desa maka diadakan Perbaikan Balai Desa. Di tahun 2016 Desa Sri Kuncoro mengikuti Turnamen Sepak Bola Piala Bupati tingkat Kabupaten Bengkulu Tengah dan berhasil meraih Juara II.

#### **D. Keadaan Penduduk**

Penduduk Desa Sri Kuncoro berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bengkulu Selatan dan Madura. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat karena lebih efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok di masyarakat.

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk



Sumber Website Profil Desa Sri Kuncoro

Desa Sri Kuncoro mempunyai jumlah penduduk 2081 jiwa, yang terdiri dari laki-laki; 996 jiwa, perempuan 1.085 orang dan 540 KK, yang terbagi dalam 5 (lima) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1  
Jumlah Penduduk

Keterangan	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V
Jumlah	516	380	365	424	396
Satuan	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Penduduk Desa Sri Kuncoro lebih Dominan berdomisili di Dusun I dan Dusun IV, hal ini terlihat dari tingkat kepadatan pemukiman penduduk yang berada di wilayah kedua Dusun tersebut.

**Tabel 2**  
**Tingkat Pendidikan**

Tidak Sekolah	Pra-Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Diploma/S1
58 Orang	297 Orang	232 Orang	265 Orang	180 Orang	20 Orang

Tingkat SDM di Desa Sri Kuncoro termasuk kategori sedang, secara rata-rata tamatan SD dan SLTP lebih mendominasi, hal ini dikarenakan ada anak puuts sekolah pada usia remaja menginjak dewasa.

**Tabel 3**  
**Pekerjaan**

Buruh	Petani	Peternak	Jasa/ Keterampilan	Pedagang	Honoror/ Kontrak	PNS	TNI/ POLRI	Swasta
795 Orang	668 Orang	31 Orang	15 Orang	26 Orang	16 Orang	9 Orang	Orang	8 Orang

Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai Buruh Tani dan Petani (sebagian besar petani karet, sawit, dan padi ). Hal ini sesuai dengan kondisi Desa Sri Kuncoro yang berupa perkebunan, dan rawa-rawa.

**Tabel 4**  
**Kepemilikan Ternak**

Ayam / Itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Lain-lain
516 Orang	19 Orang	120 Orang	2 Orang	1247 Orang

Mayoritas penduduk Desa Sri Kuncoro berternak Unggas dalam jumlah kecil dan dipelihara dengan cara sederhana dan turun temurun, sedangkan sebagian kecilnya lagi beternak Kambing dan Kerbau.

**Tabel 5**  
**Sarana dan Prasarana Desa**

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1	Kantor desa	1 unit	Layak pakai
2	Balai desa	1 unit	Layak pakai
3	Puskesmas Pembantu	1 unit	Layak pakai
4	Masjid	4 unit	Layak pakai
5	Musholla	4 unit	Kurang layak pakai
6	Gereja	1 unit	Layak pakai
7	Pos Kamling	8 unit	Layak pakai
8	Taman Kanak-kanak	1 unit	Kurang layak pakai
9	SD Negeri	1 unit	Layak pakai
10	Tempat Pemakaman Umum	1 Lokasi	Layak pakai
11	Sungai	4.000 m'	Dangkal/penyempitan
12	Jalan Tanah	4.500 m'	Kurang layak pakai
13	Jalan Koral	3.000 m'	Kurang layak pakai
14	Jalan Poros/Hot Mix	1.200 m'	Layak pakai
15	Jalan aspal Penetrasi	2.500 m'	Kurang layak pakai
16	TPA	1 unit	Kurang layak pakai
17	Lumbung Padi	1 unit	Layak pakai
18	Taman wisata Cugung Buluah	1 Unit	Belum Jadi

### E. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Sri Kuncoro secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda, Honorer, Guru, Tenaga Medis. TNI/POLRI, dll.

## BAB III

### PROGRAM KERJA

#### A. Program Kerja

Program Kuliah Kerja Nyata Kelompok 130 Desa Sri Kuncoro, KKN UINFAS Bengkulu, melaksanakan berbagai macam program kerja diantaranya:

1. Tadarusan
2. Kebersihan masjid
3. Mengajar TPQ
4. Pengajian
5. Ikut Serta Posyandu
6. Mengadakan Lomba Dalam Rangka Nuzulul Qur'an
7. Mengajak Warga Gotong Royong
8. Mengadakan Buka Bersama

#### B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program

1. Faktor Penghambat Dalam melaksanakan program KKN, tidak terlepas dari faktor penghambat. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a. Akses jalan banyak yang sempit dan berkelok
  - b. Jarak tempuh yang cukup jauh sehingga menguras tenaga dan menimbulkan rasa lelah.
  - c. Kesibukan sebagian warga masyarakat di ladang, sawah sering kali menimbulkan rasa capek sehingga cenderung memilih untuk istirahat dan tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN.
2. Faktor Pendukung Selain disebutkan faktor penghambat, ada juga faktor pendukung kegiatan sehingga bisa berjalan dengan lancar, diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a. Dukungan prangkat desa dan sebagian besar warga masyarakat terhadap program yang ditawarkan.
  - b. Jalinan komunikasi dan silaturahmi yang baik sehingga memudahkan untuk melaksanakan program.
  - c. Sikap kegotong royongan dan kekeluargaan warga masyarakat yang tinggi.
  - d. Sikap pejabat pemerintahan desa yang baik dan bijaksana.
  - e. Hubungan kedekatan antara mahasiswa KKN dengan warga desa masyarakat yang seolah-olah seperti keluarganya sendiri.

### **C. Pelaksanaan Program Kerja**

1. Melaksanakan Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dilaksanakan di masjid Al-Muhajirin, setiap hari senin-kamis dan sabtu waktu pelaksanaan ba'da zuhur.
2. Membersihkan Masjid, dilaksanakan di masjid Al-muhajirin sekitar jam 08:00 WIB, KKN kelompok 130 melakukan kegiatan kebersihan masjid agar menjadi rapi, bersih, dan nyaman untuk melakukan beribadah terutama sholatjum'at.
3. Ikut Aktif dalam Pengurusan Masjid dan Risma, dilaksanakan di masjid Al-muhajirin desa Sri kuncoro untuk membantu kepengurusan masjid dan risma agar lebih maju dan berkembang, dengan mengumpulkan setiap anggota kepengurusan masjid dan risma menjalin silaturahmi dan ikut serta dalam kegiatan bulan Ramadhan.
4. Menyelenggarakan Lomba Kegiatan Nuzulul Qur'an, dilaksanakan di Masjid Al-muhajirin desa Sri kuncoro, KKN 130 bersama RISMA ikut serta dalam kegiatan Lomba nuzulul qur'an dan kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dusun empat(4) Sri kuncoro. Evaluasi Hasil Program Kerja

### **D. Evaluasi Hasil Program Kerja**

1. Presentase ketercapaian program kerja

Untuk presentase ketercapaian program kerja kami mengakumulasikan sekitar 99% program kerja berjalan dan berhasil, sedangkan yang 1% tersisa itu sudah berjalan.

- a. Evaluasi kualitas ketercapaian

Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN di Desa Sri Kuncoro, kelompok 130 biasanya berkonsultasi kepada kepala desa, tokoh masyarakat, pengurus masjid, risma, karang taruna dan masyarakat sekitar.

- b. Beberapa kegiatan yang menarik dilanjutkan

Selama menjalankan program KKN di Desa Sri Kuncoro ada beberapa program yang menarik untuk dilanjutkan seperti halnya kegiatan pengajian rutin sabtu-minggu ibu-ibu dan bapak-bapak, gotong royong jum'at bersih, mengajar di masjid, madrasah, sekretariat KKN 130, pada anak-anak mengajarkan mengaji serta memahami tajwid yang baik dan benar selain itu memberikan pelajaran tambahan seperti hafalan doa sehari-hari serta memberikan wawasan keislaman. sehingga dapat menciptakan generasi islami di kalangan anak-anak hingga mereka beranjak dewasa.

## **E. Rekomendasi**

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sri kuncoro, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

### **1. Panitia pelaksanaan KKN**

Panitia pelaksanaan KKN UINFAS Bengkulu agar dalam pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN yang terdekat karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN, sehingga dapat menghambat pelaksanaan program KKN.

### **2. Pemerintah Daerah**

Kepada pemerintah daerah diharapkan memberi kemudahan dalam pelaksanaan program KKN melalui pengajuan-pengajuan proposal tidak terlalu biroaktif.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat Desa Sri Kuncoro. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan masyarakat. Pengalaman yang kompherensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi. Penempatan lokasi KKN di Desa Sri Kuncoro sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN kelompok 130, Komunikasi yang baik antara kelompok KKN dan pemerintah desa, remaja, anak-anak dan pemuda desa dan segenap warga Desa Sri Kuncoro juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Kesimpulan yang dapat diambil Setelah dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih 40 hari di Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah adalah bahwa semua program kerja yang di programkan oleh pihak Kampus UINFAS Bengkulu berjalan lancar baik program unggulan, pokok maupun penunjang. Keberhasilan program-program tersebut tidak bisa terlepas dari partisipasi dan dukungan kepala desa ataupun masyarakat Desa Sri Kuncoro. Selain hal tersebut, kekompakan dan kebersamaan KKN kelompok 130 juga sangat menentukan keberhasilan program KKN ini. Program kerja yang efektif yang dilakukan oleh kelompok 130 adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

## B. Saran

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

1. Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
2. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana iatinggal.
3. Kepada pemerintah desa, seluruh perangkat desa untuk selalu meningkatkan program kemasyarakatan mengingat para mahasiswa belum tahu persis situasi dan kondisi tradisi dalam masyarakat maka kita perlu mengadakan kordinasi dan pengarahan secukupnya dari pamung desa, tokoh masyarakat, maupun dari warga masyarakat sehingga seluruh program kegiatan yang diadakan oleh tim KKN sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat dan selepasnya kita meninggalkan tempat lokasi masih mempunyai beban moral dan tanggung jawab dari kedua belah pihak. Khususnya pelayanan pada masyarakat dalam keuangan untuk bisa ditegaskan sebagai laporan administrasi. Dalam sebuah pemerintahan, segala persoalan akan dapat selesai dengan mudah kalau ada koordinasi dan musyawarah. Oleh karena itu perangkat Desa yang bijak adalah yang biasa mempersatukan seluruh anggotanya dalam rangka memajukan Desa.

Setelah kami melihat gejala-gejala yang terdiri masyarakat Desa Sri Kuncoro maka kami menyarankan hendaknya :

1. Warga desa lebih menyadari betapa pentingnya pengamalan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya masyarakat Desa Sri Kuncoro dapat lebih menjaga persatuan dan kesatuan.

## DAFTAR PUSTAKA

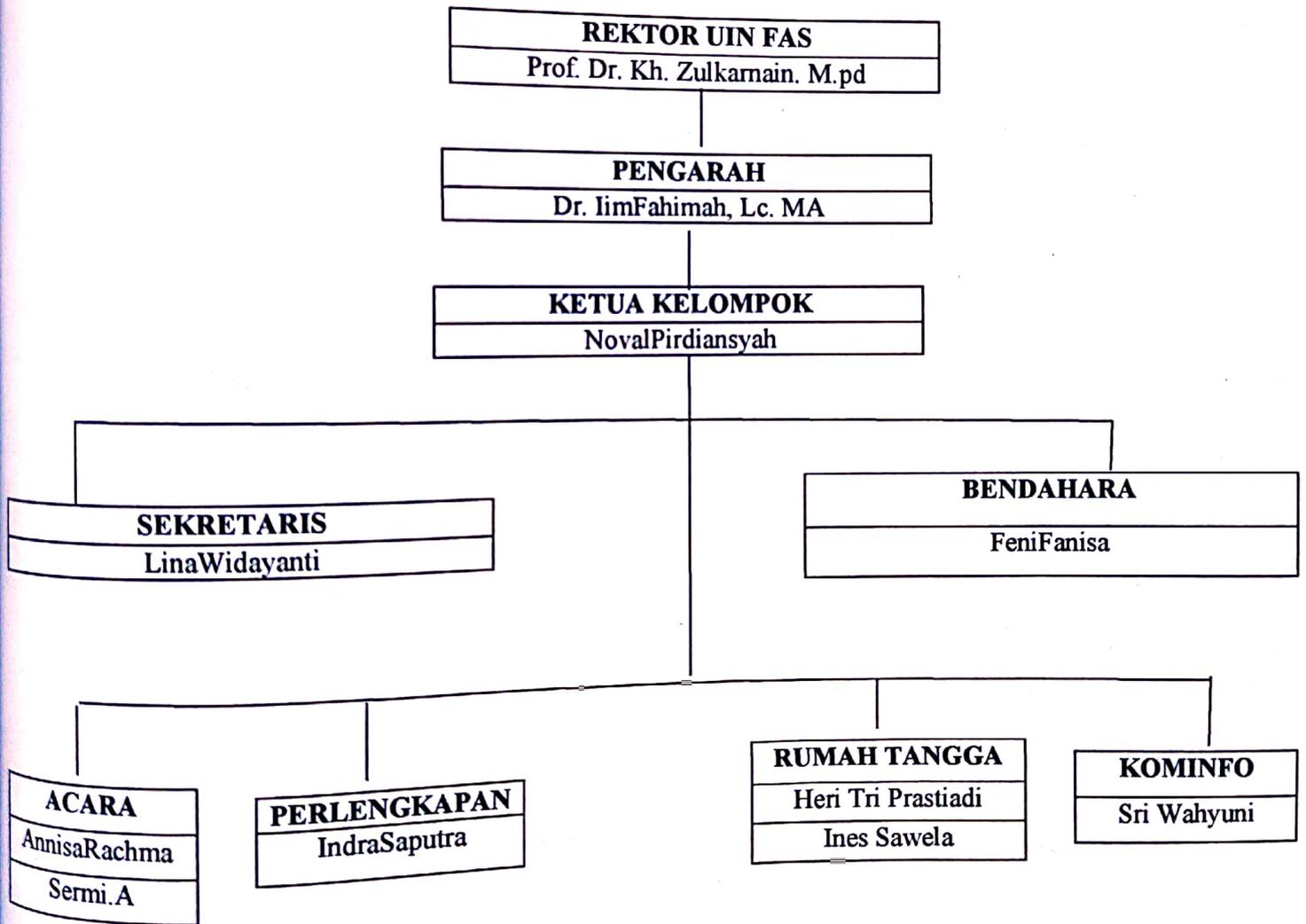
- *Buku Panduan KKN*
- *Buku Monografi Desa*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Struktur Kerja

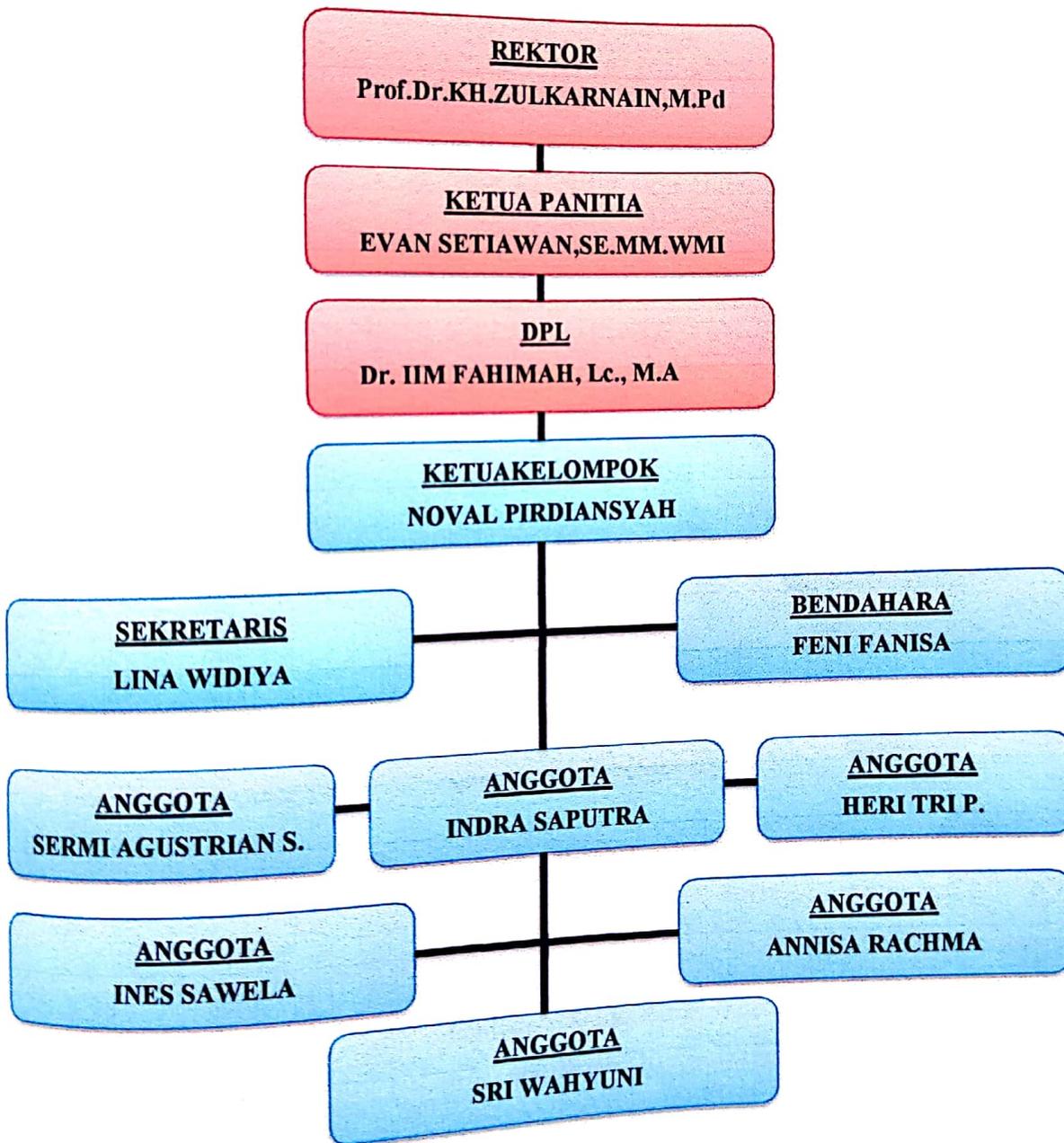
STRUKTUR ORGANISASI KERJA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) UINFAS BENGKULU  
ANGKATAN I TAHUN 2022

Kelompok : 130  
Desa : Srikunco, Dusun (IV)  
Kecamatan : PondokKelapa  
Kabupaten : Bengkulu Tengah



**STRUKTUR INTRUKSIONAL  
KULIA KERJA NYATA(KKN) UINFAS BENGKULU  
ANGKATAN I TAHUN 2022**

KELOMPOK : 130  
DESA : Sri Kuncoro  
KECAMATAN : Pondok Kelapa  
KABUPATEN : BengkuluTengah



## **BIODATA KKN UINFAS BENGKULU KELOMPOK 130 DESA SRI KUNCORO**

1. NAMA : SERMI AGUSTRIAN SUSANTI  
NIM : 1911130138  
JURUSAN : EKONOMI SYARI'AH
2. NAMA : INDRA SAPUTRA  
NIM : 1911150049  
JURUSAN : HUKUM TATA NEGARA ISLAM
3. NAMA : HERI TRI PRASTIADI  
NIM : 1911170038  
JURUSAN : MANAJEMEN HAJI DAN UMROH
4. NAMA : INES SAWELA  
NIM : 1911210154  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. NAMA : ANNISA RACHMA  
NIM : 1911230038  
JURUSAN : TADRIS BAHASA INGGRIS
6. NAMA : LINA WIDIYA  
NIM : 1911240198  
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
7. NAMA : SRI WAHYUNI  
NIM : 1911280027  
JURUSAN : TADRIS MATEMATIKA
8. NAMA : NOVAL PIRDIANSYAH  
NIM : 1911310043  
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
9. NAMA : FENI FANISA  
NIM : 1911320041  
JURUSAN : BIMBINGAN KONSELING ISLAM

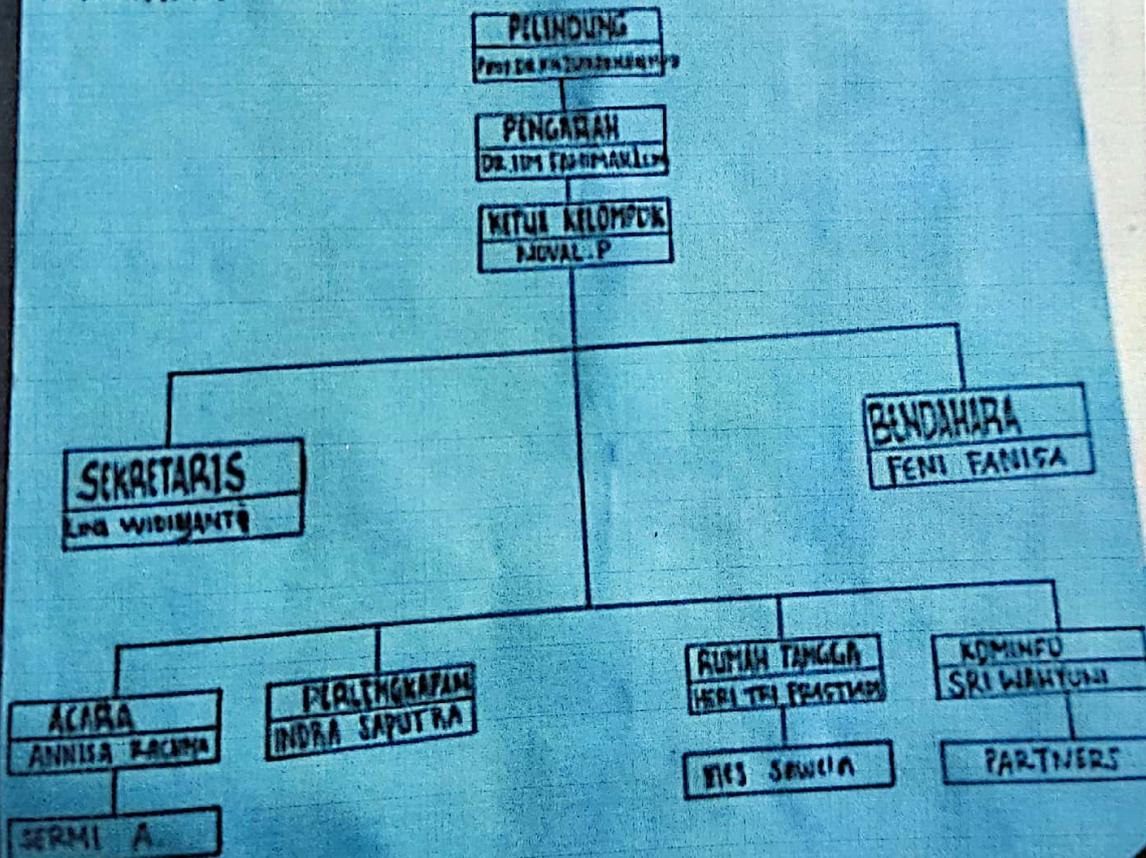
# STRUKTURAL KERJA KULIAH KERJA NYATA UINERAS BENGKULU ANGKATAN I TAHUN 2022

KELOMPOK : 130

DESA : SRI KUNCORO DUSUM IV

KECAMATAN: PONDOK KELAPA

KABUPATEN : BENGKULU TENGAH



# PENYERAHAN MAHASISWA KKN UINFAS BENGKULU KEL.130



# ACARA LOKA KARYA KELOMPOK 130



# PELAKSANAAN PROKER MENGAJAR ANAK-ANAK MENGAJI



## PELAKSANAAN PROKER: KEBERSIHAN MASJID



# PELAKSANAAN PROKER MEMBANTU KEGIATAN POSYANDU



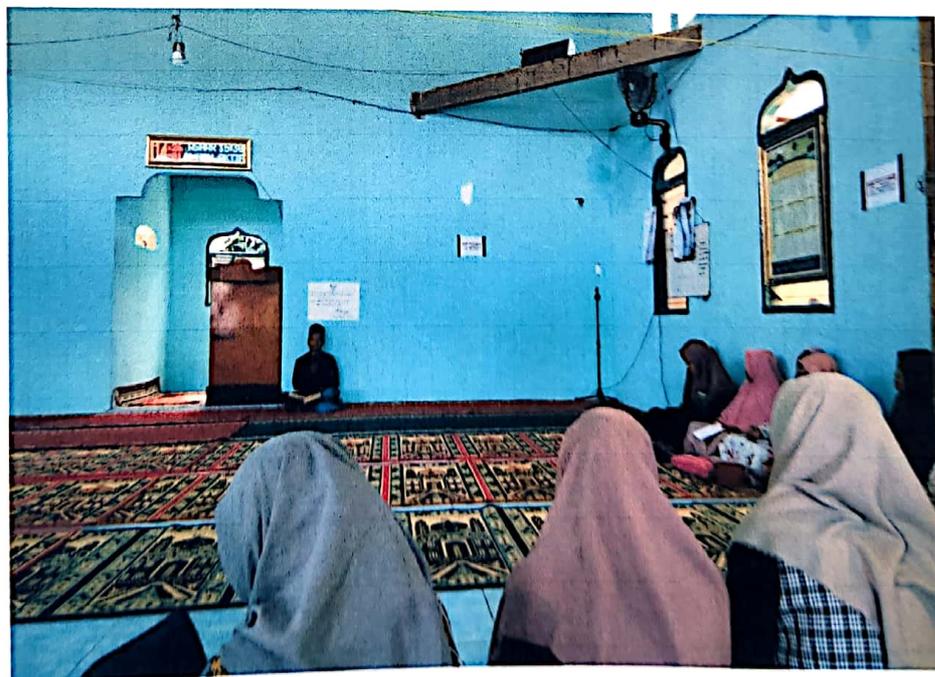
# KEGIATAN PENGAJIAN PELAKSANAAN PROKER:



**LOMBA MEMPERINGATI NUZULUL QUR'AN  
ACARA NUZULUL QUR'AN:**



**PENGAJIAN**



**BUKA BERSAMA KARANG TARUNA**



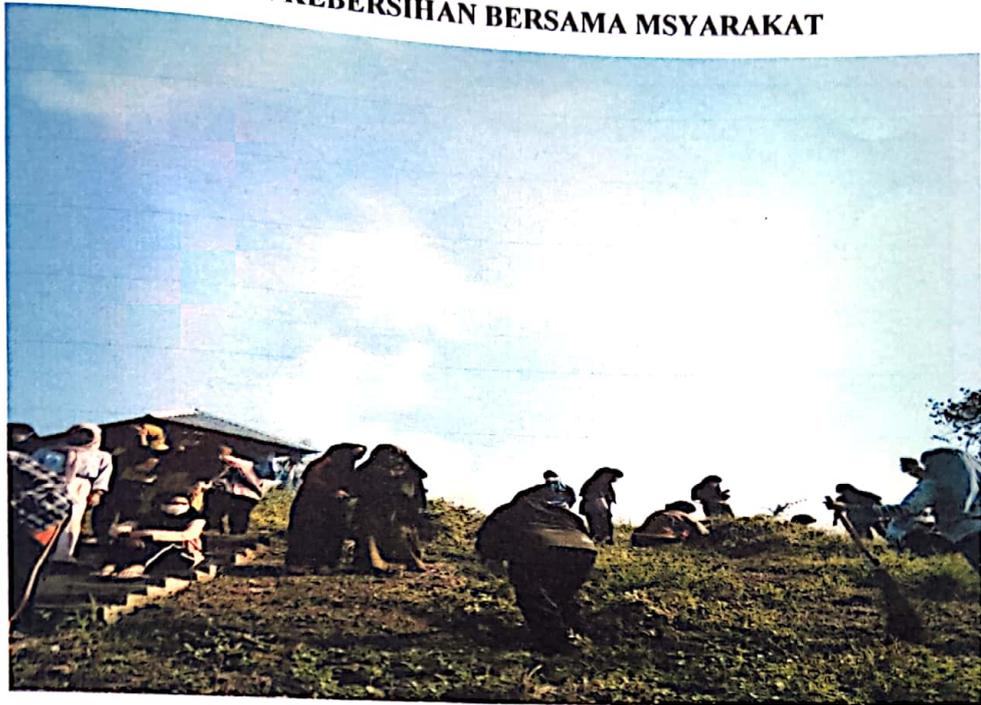
# MONITORING KE-2 DPL



## PELAKSANAAN PROKER: TADARUSAN



**KEGIATAN KEBERSIHAN BERSAMA MSYARAKAT**



KEGIATAN MERIAHKAN MALAM TAKBIRAN



SHOLAT IED DI MASJID AL-MUHAJIRIN



# PENARIKAN

